

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dan mengetahui pengaruh skeptisisme profesional dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Responden dalam penelitian ini berjumlah 103 (seratus tiga) auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Responden yang mengisi kuesioner mayoritas adalah auditor junior yang belum banyak memiliki pengalaman, dengan usia yang relatif masih muda dan belum memiliki sertifikasi profesional sehingga dapat terjadi bias dalam jawaban.
2. Proses pengumpulan data yang dilakukan pada KAP di DKI Jakarta membutuhkan waktu yang cukup lama disebabkan karena kesibukan auditor dalam masa penugasan audit.
3. Penelitian hanya terbatas pada 2 (dua) variabel independen saja. Hasil pada Adjusted  $R^2$  menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain diluar

penelitian ini yang mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas audit.

### **5.3. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang terkait dengan variabel skeptisisme profesional dan pengalaman auditor yang berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan auditor dapat menjaga dan meningkatkan kualitas auditnya dengan cara mengoptimalkan sikap skeptisisme profesional terhadap setiap prosedur dan bukti audit yang ditemukan. Dengan adanya sikap skeptisisme profesional yang dimiliki, auditor dapat bertindak dengan penuh kehati-hatian, ketelitian dan waspada terhadap pernyataan yang diberikan oleh klien sesuai dengan standar profesi yang berlaku saat melakukan kegiatan-kegiatan profesional dan memberikan jasa profesionalnya. Skeptisisme profesional dapat menjadi sikap dasar karena auditor akan memiliki rasa sensitif yang tinggi dalam melihat serta mengungkap gejala-gejala kecurangan. Oleh karena itu, semakin tingginya tingkat skeptisisme profesional yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Pengalaman yang diperoleh melalui masa kerja dan melalui penanganan berbagai tugas akan berkontribusi pada kualitas audit yang tinggi. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat mempercayakan laporan keuangan mereka untuk diaudit oleh auditor-auditor yang berpengalaman. Hal ini dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk meningkatkan pengalaman auditornya dengan memberikan lebih banyak tugas dan kepercayaan kepada mereka. Dengan demikian, auditor dapat mengurangi kesalahan dan memiliki pengetahuan dan informasi yang luas terkait tugas-tugas audit mereka.

#### **5.4. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi dalam penelitian ini, maka saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih meluaskan subjek penelitian sehingga dapat menjangkau responden lebih banyak lagi dengan kriteria auditor yang sudah mempunyai banyak pengalaman yang lebih serta memiliki sertifikasi.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa dapat menambahkan variabel lain dikarenakan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan waktu dimana penelitian dilakukan. Waktu yang tidak tepat dapat berpengaruh terhadap jumlah KAP yang dapat menerima pengisian kuesioner, serta tingkat keseriusan responden dalam mengisi kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R., Beasley, M. S., & Jusuf, A. (2012). *Jasa Audit dan Assurance, Pendekatan Terpadu (adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asmoro, P. H., Saraswati, E., & Baridwan, Z. (2022). The Effect of Auditor Rotation, Fee, Tenure and Professional Skepticism on Audit Quality. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(8), 221–231. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i8.2130>
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing (8th ed.)*. John Willey & Sons Inc.
- Cahyani, A. N., & Ngumar, S. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1-16.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, B. L., & Soepriyanto, G. (2018, December 3). *Merunut Kasus SNP Finance & Auditor Deloitte Indonesia (2)*. <https://accounting.binus.ac.id/2018/12/03/merunut-kasus-snp-financeauditor-deloitte-indonesia-2/>
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (6 ed.)*. BPFE.
- IAPI. (2018). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. IAPI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan - edisi revisi 2019*.
- Insani, A., & Wahidahwati. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1-17.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Standard on Auditing 200. (2009). *Overall Objectives of The Independent Auditor and The Conduct of an Audit in Accordance with International Standards on Auditing*. Paragraph 3. Retrieved from

<https://www.ifac.org/system/files/downloads/a008-2010-iaasb-handbook-isa-200.pdf>

- Jensen, M., & Meckling, H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kertarajasa, A.Y., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2019). The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019>
- Luniasmara, B. N. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Skeptisisme Profesional, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta* [Skripsi]. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Manihuruk, A. (2021). *Pengaruh Pengalaman, Etika, dan Time Budget Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Big Four di Daerah Khusus Ibukota Jakarta)* [Skripsi]. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5229>
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). . Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- PSAK No 1. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>
- Saragih, H. P. (2019, June 28). *Siapa Kasner Sirumapea, Auditor Garuda yang Dicabut Izinnya?*
- Syahmina, F., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektivitas, dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–20.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.

- Triono, H. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 2(2), 55-71. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>
- Uly, Y. A. (2019, June 28). *Sosok Kasner Sirumapea, Auditor Laporan Keuangan Garuda yang Bermasalah*. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/278/2072114/sosok-kasnersirumapea-auditor-laporan-keuangan-garuda-yang-bermasalah>
- Wareza, M. (2019, August 9). *Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>

## LAMPIRAN I

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. Petunjuk

1. Pengisian kuesioner dilakukan untuk seluruh auditor yang bekerja pada KAP di DKI Jakarta yang telah dipilih secara acak.
2. Sebelum memberikan jawaban pada kuesioner, dimohon untuk mengisi identitas diri terlebih dahulu dengan informasi seperti nama KAP, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja sebagai auditor hingga saat ini.
3. Sebelum memberikan jawaban, pastikan Anda telah memahami pernyataan dengan baik. Anda diminta untuk memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai dari pilihan jawaban yang disediakan pada kolom sebagai berikut:  
  
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
  
2 = Tidak Setuju (TS)  
  
3 = Setuju (S)  
  
4 = Sangat Setuju (SS)
4. Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya. Hanya satu jawaban yang boleh dipilih untuk setiap pernyataan.
5. Mohon usahakan agar Anda dapat memberikan jawaban dari setiap pernyataan dengan penuh keyakinan dan hindari untuk mengosongkan satu pun jawaban.



## B. Identitas Responden

Mohon untuk mengisi identitas atau memberi tanda check list (√) pada kotak yang tersedia sebagai responden untuk menjaga validitas jawaban kuisisioner dan analisis data.

1. Nama (Boleh diisi/tidak) : .....

2. Nama KAP : .....

3. Jenis Kelamin :  Laki – laki  Perempuan

4. Usia : ..... Tahun

5. Pendidikan Terakhir :  S3  S2  S1  
 D4  D3

6. Jabatan :  Partner  Supervisor  
 Manager  Auditor Senior  
 Auditor Junior

7. Lama Bekerja : ..... Tahun

### C. Daftar Pernyataan

#### 1. Kualitas Audit

Pernyataan berikut berhubungan dengan Kualitas Audit dalam pekerjaan anda sebagai auditor.

NO	PERNYATAAN	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Menerima kompensasi yang besar atau kecil tidak akan memengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan yang dilakukan oleh klien.				
2.	Saya melaporkan semua kesalahan yang ditemukan pada klien saya dengan mengacu pada bukti temuan yang ada.				
3.	Sebelum melakukan audit, saya harus memiliki pemahaman tentang jenis industri dan kondisi perusahaan klien.				
4.	Kemampuan saya dalam memahami organisasi yang berkaitan dengan sistem informasi klien dapat memudahkan saya dalam menjalankan tugas audit.				
5.	Saya berkomitmen kuat untuk menyelesaikan audit tepat waktu.				
6.	Dengan pengalaman dan keahlian saya dalam melakukan audit untuk berbagai klien, saya dapat dengan mudah menemukan kesalahan dan mengembangkan temuan audit.				
7.	Saya menggunakan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) sebagai panduan dalam melakukan pekerjaan laporan.				

8.	Sebagai auditor, saya harus memahami layanan profesional yang terkait dengan SAK dan SPAP yang relevan.				
9.	Saya tidak mudah mempercayai pernyataan dari klien selama proses audit.				
10.	Sebagai auditor, saya harus melakukan pengujian dan mendapatkan temuan audit yang sesuai dengan SAK dan SPAP atas pernyataan klien.				
11.	Saya selalu berusaha hati-hati dalam mengambil keputusan saat melakukan audit.				
12.	Setiap keputusan audit yang saya ambil didasarkan pada temuan audit selama proses pekerjaan serta mengikuti pedoman SAK dan SPAP.				

## 2. Skeptisisme Profesional

Pernyataan berikut berhubungan dengan Skeptisisme Profesional dalam pekerjaan Anda sebagai auditor.

NO	PERNYATAAN	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Dalam melakukan audit, saya perlu memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan memeriksa dengan teliti untuk mencapai hasil yang baik.				
2.	Saya meragukan keabsahan bukti-bukti audit yang telah disajikan oleh <i>auditee</i> dan perlu melakukan pengecekan yang lebih teliti terhadapnya.				
3.	Saya selalu meragukan keabsahan bukti audit dan secara konsisten mempertanyakan validitasnya untuk memastikan bahwa hasil				

	audit akurat dan dapat dipercaya.				
4.	Saya melakukan evaluasi terhadap bukti-bukti audit yang ada untuk memastikan bahwa kebenaran dan keabsahannya terjamin sebelum mengambil keputusan berdasarkan hasil audit tersebut.				
5.	Saya perlu mengumpulkan bukti-bukti audit yang terperinci dan cukup lengkap untuk memastikan bahwa analisis dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil audit tersebut dapat diandalkan.				
6.	Jika saya merasa bahwa bukti audit yang diberikan oleh <i>auditee</i> masih belum cukup meyakinkan, maka saya harus meminta bukti tambahan dari <i>auditee</i> untuk memastikan hasil audit yang saya dapatkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.				
7.	Saya harus melakukan audit dengan penuh tanggung jawab dan menyadari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, saya perlu menerapkan sikap skeptis dan kritis dalam melakukan audit untuk memastikan keakuratan laporan keuangan.				
8.	Saya melakukan penilaian yang kritis terhadap keabsahan bukti audit yang telah saya peroleh untuk memastikan bahwa hasil audit yang saya dapatkan dapat dipercaya dan akurat.				
9.	Saya perlu berhati-hati terhadap bukti audit yang bersifat kontradiktif, karena hal tersebut dapat mengganggu keakuratan				

	hasil audit dan memerlukan penilaian yang lebih teliti.				
--	---	--	--	--	--

### 3. Pengalaman Auditor

Pernyataan berikut berhubungan dengan Pengalaman Auditor dalam pekerjaan Anda sebagai auditor.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin memahami cara mengatasi tantangan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dari entitas atau objek pemeriksaan.				
2.	Dengan pengalaman yang semakin bertambah sebagai auditor, saya mampu mengidentifikasi informasi yang relevan untuk membantu saya membuat keputusan yang tepat.				
3.	Dalam proses menjadi auditor yang semakin berpengalaman, saya menjadi lebih terampil dalam menemukan kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan.				
4.	Seiring dengan bertambahnya pengalaman sebagai auditor, saya semakin mampu mengidentifikasi akar penyebab kesalahan dan memberikan rekomendasi yang efektif untuk menghilangkan atau meminimalkan kemunculan kesalahan tersebut.				
5.	Untuk menyelesaikan tugas audit yang banyak, saya harus bersikap teliti dan cermat dalam setiap langkahnya.				

6.	Kesalahan dalam mengumpulkan dan memilih bukti serta informasi dapat menghambat kemajuan dalam menyelesaikan proses pemeriksaan audit.				
7.	Tugas yang banyak dapat memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar dari pengalaman yang sukses dan kegagalan yang telah saya alami.				
8.	Banyaknya tugas yang saya terima, dapat memotivasi saya untuk menyelesaikan tugas dengan efisien dan menghindari penumpukan pekerjaan.				

**Link Kuesioner melalui Google Form:**

<https://forms.gle/LWt2oH494Zd4Z2UT9>

**LAMPIRAN II****DATA TABULASI**

No	SKEPTISISME PROFESIONAL (X1)									X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3,67
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
8	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3,56
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89
10	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,67
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11
13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,22
14	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3,78
15	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3,00
16	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3,22
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,22
20	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3,56
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11
24	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3,67
25	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3,56
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11
28	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3,56
29	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3,78
30	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3,44
31	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3,56
32	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3,67
33	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3,33
34	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3,33













No	KUALITAS AUDIT (Y)												Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
7	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3,25
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,67
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3,50
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3,58
14	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3,50
15	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3,25
16	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3,25
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,08
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3,67
23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3,50
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,17
25	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3,50
26	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3,50
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,92
28	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3,67
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3,75
30	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,83
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
32	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3,33
33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,25
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
35	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3,58
36	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3,42
37	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3,50
38	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3,75
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,75

<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>41</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>42</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>43</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,92
<b>44</b>	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3,58
<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>46</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,08
<b>47</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,92
<b>48</b>	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3,42
<b>49</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,08
<b>50</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3,58
<b>51</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,92
<b>52</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3,17
<b>53</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2,83
<b>54</b>	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3,67
<b>55</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>56</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>57</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3,58
<b>58</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3,17
<b>59</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>60</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3,75
<b>61</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>62</b>	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3,17
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3,17
<b>64</b>	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,75
<b>65</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>66</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>67</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>68</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>69</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75
<b>70</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>71</b>	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>72</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>73</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>74</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>75</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
<b>76</b>	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3,50
<b>77</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>78</b>	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3,50
<b>79</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
<b>80</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,92



### LAMPIRAN III

#### HASIL ANALISA DATA DARI UJI SPSS

#### UJI PENDAHULUAN

#### UJI ALAT

#### Hasil Uji Validitas

#### 1. Skeptisisme Profesional (X<sub>1</sub>)

##### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.889
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	515.541
	df	36
	Sig.	.000

##### Anti-image Matrices

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
Anti-image Covariance	X1.1	.704	-.025	-.052	.037	-.043	.024	-.068	-.113	.005
	X1.2	-.025	.530	-.228	-.069	-.038	-.040	.093	-.066	-.006
	X1.3	-.052	-.228	.491	-.078	-.058	.073	-.030	.032	-.057
	X1.4	.037	-.069	-.078	.370	-.136	.007	-.090	.002	-.048
	X1.5	-.043	-.038	-.058	-.136	.397	-.043	-.050	-.029	-.009
	X1.6	.024	-.040	.073	.007	-.043	.422	-.131	-.029	-.128
	X1.7	-.068	.093	-.030	-.090	-.050	-.131	.314	-.102	-.005
	X1.8	-.113	-.066	.032	.002	-.029	-.029	-.102	.349	-.128
	X1.9	.005	-.006	-.057	-.048	-.009	-.128	-.005	-.128	.388
Anti-image Correlation	X1.1	.926 <sup>a</sup>	-.041	-.089	.073	-.082	.045	-.145	-.228	.009
	X1.2	-.041	.825 <sup>a</sup>	-.448	-.157	-.083	-.085	.228	-.154	-.014
	X1.3	-.089	-.448	.843 <sup>a</sup>	-.183	-.131	.161	-.077	.077	-.131
	X1.4	.073	-.157	-.183	.903 <sup>a</sup>	-.356	.017	-.265	.006	-.127
	X1.5	-.082	-.083	-.131	-.356	.929 <sup>a</sup>	-.105	-.141	-.079	-.023
	X1.6	.045	-.085	.161	.017	-.105	.884 <sup>a</sup>	-.361	-.076	-.317
	X1.7	-.145	.228	-.077	-.265	-.141	-.361	.871 <sup>a</sup>	-.308	-.015
	X1.8	-.228	-.154	.077	.006	-.079	-.076	-.308	.895 <sup>a</sup>	-.348
	X1.9	.009	-.014	-.131	-.127	-.023	-.317	-.015	-.348	.908 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)



## 2. Pengalaman Auditor (X<sub>2</sub>)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.884
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	491.174
	df	28
	Sig.	.000

		Anti-image Matrices							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
Anti-image Covariance	X2.1	.497	-.066	-.124	.012	.016	-.038	-.032	.005
	X2.2	-.066	.269	-.079	-.103	-.084	-.019	.053	-.074
	X2.3	-.124	-.079	.258	-.095	-.056	.005	-.014	-.006
	X2.4	.012	-.103	-.095	.304	.019	-.056	-.104	.042
	X2.5	.016	-.084	-.056	.019	.451	-.165	-.083	.005
	X2.6	-.038	-.019	.005	-.056	-.165	.590	-.016	-.032
	X2.7	-.032	.053	-.014	-.104	-.083	-.016	.437	-.246
	X2.8	.005	-.074	-.006	.042	.005	-.032	-.246	.541
Anti-image Correlation	X2.1	.922 <sup>a</sup>	-.179	-.347	.032	.035	-.070	-.069	.010
	X2.2	-.179	.883 <sup>a</sup>	-.300	-.361	-.242	-.049	.154	-.194
	X2.3	-.347	-.300	.889 <sup>a</sup>	-.339	-.163	.013	-.042	-.016
	X2.4	.032	-.361	-.339	.881 <sup>a</sup>	.052	-.132	-.285	.103
	X2.5	.035	-.242	-.163	.052	.907 <sup>a</sup>	-.319	-.186	.010
	X2.6	-.070	-.049	.013	-.132	-.319	.927 <sup>a</sup>	-.031	-.056
	X2.7	-.069	.154	-.042	-.285	-.186	-.031	.830 <sup>a</sup>	-.507
	X2.8	.010	-.194	-.016	.103	.010	-.056	-.507	.830 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## 3. Kualitas Audit (Y)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.912
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	801.334
	df	66
	Sig.	.000

### Anti-image Matrices

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12
Anti-image	Y.1	.645	-.179	.029	-.052	.004	-.018	-.030	-.004	.031	.040	-.029	.031
Covariance	Y.2	-.179	.367	-.132	-.075	.042	.020	-.021	-.026	-.070	-.025	.010	.016
	Y.3	.029	-.132	.441	-.076	-.003	-.073	.025	.003	-.016	.004	-.031	-.037
	Y.4	-.052	-.075	-.076	.282	-.159	-.015	-.017	-.048	-.040	.068	-.045	-.021
	Y.5	.004	.042	-.003	-.159	.421	-.074	.007	.034	.034	-.084	-.021	-.001
	Y.6	-.018	.020	-.073	-.015	-.074	.341	-.110	-.009	-.050	-.058	.054	-.010
	Y.7	-.030	-.021	.025	-.017	.007	-.110	.279	-.125	.008	-.023	.005	-.043
	Y.8	-.004	-.026	.003	-.048	.034	-.009	-.125	.293	.014	-.073	-.046	.006
	Y.9	.031	-.070	-.016	-.040	.034	-.050	.008	.014	.537	-.089	-.133	.095
	Y.10	.040	-.025	.004	.068	-.084	-.058	-.023	-.073	-.089	.279	-.049	-.122
	Y.11	-.029	.010	-.031	-.045	-.021	.054	.005	-.046	-.133	-.049	.406	-.120
	Y.12	.031	.016	-.037	-.021	-.001	-.010	-.043	.006	.095	-.122	-.120	.430
	Anti-image	Y.1	.886 <sup>a</sup>	-.367	.054	-.121	.007	-.039	-.070	-.009	.053	.096	-.058
Correlation	Y.2	-.367	.900 <sup>a</sup>	-.329	-.232	.106	.056	-.066	-.079	-.157	-.077	.025	.040
	Y.3	.054	-.329	.935 <sup>a</sup>	-.215	-.007	-.187	.070	.009	-.033	.010	-.074	-.084
	Y.4	-.121	-.232	-.215	.895 <sup>a</sup>	-.462	-.050	-.059	-.167	-.103	.242	-.133	-.062
	Y.5	.007	.106	-.007	-.462	.896 <sup>a</sup>	-.195	.021	.097	.071	-.245	-.051	-.001
	Y.6	-.039	.056	-.187	-.050	-.195	.929 <sup>a</sup>	-.356	-.028	-.117	-.188	.144	-.027
	Y.7	-.070	-.066	.070	-.059	.021	-.356	.915 <sup>a</sup>	-.436	.021	-.083	.015	-.124
	Y.8	-.009	-.079	.009	-.167	.097	-.028	-.436	.924 <sup>a</sup>	.034	-.255	-.133	.016
	Y.9	.053	-.157	-.033	-.103	.071	-.117	.021	.034	.912 <sup>a</sup>	-.231	-.285	.199
	Y.10	.096	-.077	.010	.242	-.245	-.188	-.083	-.255	-.231	.895 <sup>a</sup>	-.147	-.353
	Y.11	-.058	.025	-.074	-.133	-.051	.144	.015	-.133	-.285	-.147	.928 <sup>a</sup>	-.287
	Y.12	.060	.040	-.084	-.062	-.001	-.027	-.124	.016	.199	-.353	-.287	.911 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Skeptisisme Profesional (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	9

## 2. Pengalaman Auditor (X<sub>2</sub>)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	8

## 3. Kualitas Audit (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	12

## UJI ASUMSI KLASIK

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27119082
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.061
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.784	.254		3.081	.003		
	X1	.505	.109	.487	4.629	.000	.423	2.364
	X2	.261	.096	.286	2.717	.008	.423	2.364

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.055	.160		.347	.729
	X1	.093	.068	.208	1.363	.176
	X2	-.051	.060	-.128	-.842	.402

a. Dependent Variable: ABSRES

## UJI HIPOTESIS

### Hasil Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.784	.254		3.081	.003
	X1	.505	.109	.487	4.629	.000
	X2	.261	.096	.286	2.717	.008

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Nilai F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.496	2	4.248	56.628	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.502	100	.075		
	Total	15.997	102			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.522	.274

a. Predictors: (Constant), X2, X1

### UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	103	3	4	3.52	.382
X2	103	3	4	3.44	.433
Y	103	3	4	3.46	.396
Valid N (listwise)	103				